



PANIRADYA KAISTIMEWAN

Festival Ikonik Mendorong Tingkat Kunjungan Wisata

DANUREJAN—Paniradya Kaistimewan terus mendorong penyelenggaraan festival khas di Jogja agar digelar berkala. Tujuannya untuk menggenjot tingkat kunjungan wisatawan.

Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan Aris Eko Nugroho menyebut gelaran festival tetap pada mengacu aturan protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19.

Dua festival yang kondang dan kerap jadi referensi serta menarik antusiasme pengunjung adalah Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) serta Artjog.

Penyelenggaraan dua kegiatan rutin tahunan ini dilakuk oleh dana keistimewaan (Danais). Selain sebagai wadah bagi para seniman dan insan kebudayaan untuk ikut serta dalam menjaga nilai luhur keistimewaan Jogja, dampak ikutan dari sektor wisata juga diharapkan dalam gelaran itu.

Festival ikonik ini memang sudah ada setiap tahun dan kami sifatnya dua yakni sebagai penyelenggara dan fasilitator. Yang mana selain bertujuan untuk memberikan ruang kepada teman-teman seniman dan pelaku budaya, juga serta merta berdampak dari sisi kunjungan wisatawan," kata Aris, belum lama ini.

Aris menerangkan, kolaborasi adalah kunci dalam upaya penyelenggaraan festival atau agenda yang sifatnya menunjang aspek keistimewaan Jogja dari sisi kebudayaan. Hal ini tercermin dalam sejumlah penyelenggaraan dan perhelatan lain yang juga bermuara pada keterlibatan berbagai kelompok, dari berbagai lapisan dan unsur masyarakat.

Kolaborasi itu menurut Aris, menjadi upaya yang konkret dalam memeremehkan keistimewaan Jogja lewat kerja seni maupun kebudayaan. "Sehingga dua fungsi teknis yang kami jalankan, baik itu penyelenggara maupun fasilitator adalah semata-mata untuk mengajak serta ketertarikan berbagai pihak dalam kebudayaan keistimewaan itu," jelas Aris.

Di sisi lain, penerjemahan aspek keistimewaan dari sisi budaya itu juga ditinjau dengan segep kesan kritis melalui program yang diusung. Sebut saja FKY yang coba menerjemahkan ragam ritual kesehatan rakyat dan nilai luhurnya dengan penyampaian yang baru.

Sedangkan Artjog lewat tema pokok atau *art work*-nya mengajak publik untuk berefeksi sejenak. Contoh lain adalah acara seni *Nuzdur* *Strausung* yang membaikkan kontemplasi reflektif.

Menurut Aris, hal tersebut merupakan ciri khas dari upaya kolaborasi. Seniman dan pelaku budaya tentu punya gagasan segar yang unik dan kekinian dalam merangkai aspek keistimewaan Jogja dalam sebuah event tertentu.

"Makanya perlu sinergi yang tepat antara semua pihak dan sifatnya holistik. Karena kami juga sadar bahwa aktivitas budaya jika dilakukan oleh pemerintah sendiri tentu rasanya hambar dan minat dalam merangkai hal teknis itu tentunya bisa muncul dengan cepat dan tepat jika melibatkan banyak pihak," ungkap Aris. (Hrast/Last)



Aris Eko Nugroho

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005